

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh melalui wawancara kepada beberapa guru. Disamping itu penulis juga menggunakan pendekatan kualitatif sebagai sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. (Lexy Moleong, 2012 : 3)

#### **B. Penentuan Subyek**

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah staf, siswa, karyawan dan guru di SD Muhammadiyah Karangtengah. Dengan karakteristik sebagai berikut, dari guru ada guru senior (tetap dan tidak tetap) Musyif dan Mujanib beserta staf dan karyawan. Sumber data penelitian ini diambil dari observasi, angket dan wawancara.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan beberapa metode yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. ( Lexy Moleong, 2012 : 186).

Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan untuk mencari informasi yang terkait dengan bagaimana strategi untuk pembinaan keagamaan sumber daya manusia di SD Muhammadiyah Karangtengah, proses wawancara dilakukan mahasiswa kepada kepala sekolah, guru Agama Islam, Musyif dan Mujanib beserta staf dan karyawan.

## 2. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Dengan metode ini, maka penulis akan lebih mudah mencari data yang ada hubungannya dengan penelitian ini seperti data tentang struktur organisasi, jumlah siswa, keadaan guru serta fasilitas lainnya.

## 3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diamati atau diteliti. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan dengan mencatat kemampuan siswa saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penerapan metode pembiasaan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi participant yaitu observasi yang dilakukan apabila observer ikut serta

dalam kegiatan atau situasi yang dilakukan oleh observer. Dalam penelitian ini peneliti selalu mengamati keadaan kelas saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Observasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana prestasi yang diraih oleh siswa kelas IV dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam yang ada di SD Muhammadiyah Karangtengah.

#### 4. Angket

Menurut Sugiyono (2008:199) “Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode ini merupakan cara yang cukup efektif untuk mendapatkan data dalam waktu singkat, banyak dan akurat lebih dari wawancara. Namun, angket tidak mampu menghasilkan data yang mendalam, rinci dan bersifat pribadi daripada wawancara.

Penggunaan metode angket dalam pelaksanaan kegiatan ini dirasa cukup menguntungkan karena data dapat diperoleh dengan mudah tanpa harus membuang waktu terlalu lama, hanya beberapa menit setelah kegiatan pembelajaran dan data akan lebih mudah dan cepat untuk dioalah dan dianalisis lebih lanjut.

#### **D. Metode Analisis Data**

Yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif yaitu dengan cara menghimpun fakta dan mendeskripsikannya. Analisis ini

dilakukan pada seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumen. Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah :

1. Pengumpulan Data

Dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi ini, maka peneliti akan mengolah data untuk dijadikan kesimpulan.

2. Klasifikasi Data

Klasifikasi data merupakan langkah kedua dalam analisis data kualitatif. Tanpa klasifikasi data, tidak ada jalan untuk mengetahui apa yang kita analisis. Selain itu kita bisa membuat perbandingan yang bermakna antara setiap bagian dari data. Jadi, klasifikasi data merupakan bagian integral dari analisis. Selanjutnya, landasan konseptual didalam makna interpretasi dan penjelasan didasarkan pada hal itu. ( Lexy Moleong, 2007 : 290)

Data akan diperoleh kemudian diolah dan dianalisis agar bisa memberikan kesimpulan. Pengelolaan data akan dilakukan secara statistik dan non statistik. Analisis statistik akan digunakan untuk menganalisa data yang sifatnya kuantitatif artinya tiap-tiap faktor dinilai dengan angka. Sedangkan cara non statistik digunakan untuk menganalisa yang sifatnya kualitatif.

Adapun rumus statistik korelasi product moment yang digunakan adalah sebagai berikut :

$(X+Y+T+S) : 4 = \text{nilai rapot}$

Dari rumus di atas dapat diketahui:

$$X = (A+B) : 2$$

A (rerata ydp A)

B (rerata ydp B)

Y = Rerata tugas

T = UTS

S = Ujian Semester

Kemudian untuk menghitung korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (variable X) dengan model pembelajaran kolaborasi ( variable Y), dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menjumlah skor dari variable X
- b. Menjumlah skor dari variable Y
- c. Menjumlah skor dari variable T
- d. Menjumlah skor dari variable S
- e. Setelah diketahui hasil dari masing-masing variable, kemudian di bagi 4
- f. Diketahui hasil nilai raport.